

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

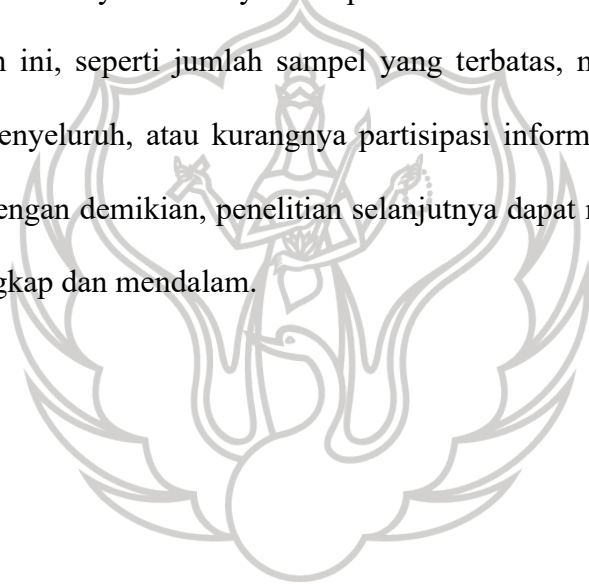
1. Syair dan pelaksanaan *Ma'Badong* disesuaikan dengan strata sosial individu yang meninggal. Keluarga dengan strata sosial tinggi atau bangsawan biasanya menampilkan lebih banyak kerbau dalam upacara kematian mereka, menunjukkan status sosial dan kekayaan. Syair *Ma'Badong* juga mencerminkan status sosial, di mana strata sosial merujuk pada tingkatan atau lapisan sosial dalam masyarakat yang seringkali didasarkan pada faktor-faktor seperti kekayaan, keturunan, dan posisi sosial.
2. *Ma'Badong* terbentuk dari kegiatan kerajaan dan ritual-ritual yang diatur oleh pemimpin adat dalam ritual kematian *Rambu Solo'*. Struktur sosial masa lalu yang melandasi *Ma'Badong* menunjukkan bahwa ritual ini sejak awal terkait dengan kelas sosial tertentu.
3. Faktor-faktor yang mendukung keberlangsungan *Ma'Badong* adalah pengkaderan generasi muda, yang melibatkan proses pembinaan dan pelatihan untuk memastikan pemahaman dan pelestarian tradisi, dukungan masyarakat, pengaruh budaya Kristen, penyesuaian tradisi dengan kondisi modern, dan sistem ekonomi keluarga yang mendukung keberlangsungan *Ma'Badong*.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam mengenai pengaruh modernisasi terhadap tradisi dan ritual kematian di Toraja, terutama dalam konteks *Ma'Badong*.

2. Studi mendalam diperlukan untuk memahami sistem pengkaderan dan peran pemimpin adat dalam memelihara serta mengembangkan tradisi dan ritual di Toraja, khususnya dalam konteks *Ma'Badong*.
3. Perlu adanya penelitian tambahan yang mencakup berbagai aspek dari *Ma'Badong* untuk memperoleh wawasan yang lebih menyeluruh mengenai dinamika sosial dan budaya masyarakat Toraja.
4. Peneliti berikutnya sebaiknya memperhatikan dan memperbaiki kekurangan penelitian ini, seperti jumlah sampel yang terbatas, metode penelitian yang belum menyeluruh, atau kurangnya partisipasi informan dari berbagai strata sosial. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih lengkap dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Artikel:

- Afandi, A. (2016). Stratifikasi Sosial (Sistem Sosio Kultur) Masyarakat Sasak Di Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. *Criksetra Jurnal Pendidikan Sejarah*. [Home](#) > [Vol 5, No 1 \(2016\)](#)
- Aminah, S. (2017). Stratifikasi Sosial Dalam Perkawinan Masyarakat Islam Sasak (Studi Pada Perkawinan Masyarakat Desa Sengkerang, Lombok Tengah). *Jurnal Sosial Agama*. [Vol. 11 No. 2 \(2017\)](#)
- Bourdieu, Pierre. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgment of Taste*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1984.
- Bourdieu, Pierre. (1991). *Language and Symbolic Power*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1991.
- Damanik, Eron L. (2022). *Reaching out and institutionalizing multiple kinship relationships in the social environment: Ampangnaopat among Simalungunese, Indonesia*. [Journal of Human Behavior in the Social Environment](#) Volume 32, 2022 - [Issue 6](#)
- Haris, R. (2017). *Dinamika Kelompok Sosial Budaya Di Kota Makassar: Memudarnya Stratifikasi Sosial Berbasis Keturunan*.
- Heru S., Saputra., Puji., Hariyadi., Edy. (2017). *Seblang Mantra Dan Ritual Dalam Konteks Struktur Sosial*.
- Jatnika, A. (2019). Saehu Dalam Ritual Koromong. *Jurnal Seni Makalangan*. [Vol 6, No 2 \(2019\)](#).
- Juniati., [Ninik](#), R. (2022). *The Function and Meaning of Tope' le'leng in the Death Ritual of The Kajang Tribe, South Sulawesi*. *Jurnal Kawistara*; Dec2022, Vol. 12 Issue 3, p330-340, 11p.
- Lumba, Y., Mukraimin., Damayanti., Martinihani. (2023). Kearifan Budaya Lokal Dalam Ritual *Rambu Solo* ” di Toraja. [Vol. 3 No. 3 \(2023\): Innovative: Journal of Social Science Research](#).

- Mekunda, D. (2019). *Mytho-Ritual Dramaturgy: Death as Rite of Passage in Wole Soyinka's Death and the King's Horseman*. *Journal of Literature and Art Studies*, August 2019, Vol. 9, No. 8, 818-829.
- Pasulu, HY. (2019). Dilema Identitas Pada Pelaksanaan Ma'pasilaga Tedong Dalam Rangkaian Ritual *Rambu Solo*". *Jurnal Humaniora Yayasan Bina Darma*. [Vol 6, No 1 \(2019\)](#).
- Prakash & Kennedy. (2021). *Death Rituals and Change Among Hindu Nadars in a South Indian Village*. *South Asia Research*; Jul2021, Vol. 41 Issue 2, p171-186, 16p.
- Pramayoza, D. (2021). Dramaturgi Bakaua dalam Masyarakat Minangkabau: Studi atas Ritual Tolak Bala Dengan Perspektif Victor Turner. *Bercadik*. [Vol 5, No 1 \(2021\)](#).
- Tandyonomanu, D., Tuti Bahfiarti. (2014). Seni Ruang dan Waktu dalam Mapacci pada Upacara Perkawinan Adat Bugis. *Jurnal Kajian Komunikasi*. [Vol 1, No 1 \(2014\)](#).
- Thompson, John B. (1987). *"The Theory of Structuration."* *Sociological Theory* 5, no. 1 (1987): 72-86.
- Tobar, M. (2020). Hubungan Antar Strata Sosial Dalam Masyarakat Modern (Kasus Rampanan Kapa' Dalam Masyarakat Tana Toraja). Thesis: H Social Sciences.
- Samderubun & Izdiha. (2023). Dinamika Kedudukan, Peran Dan Status Perempuan Suku Asmat Pendekatan Arena Kultural Pierre Bourdieu. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi & Sosial*, Vol.12 No 1 April 2023, Hal: 153 – 170.

Sumber Internet:

- Detik.com (2022) <https://www.detik.com/sulsel/budaya/d-6596252/8-tradisi-suku-toraja-yang-unik-ada-rambu-solo-hingga-mangrara-banua> (dikutip pada tanggal, 26 februari 2024, pukul 21.33).
- GramediaBlog (2021) <https://www.gramedia.com/literasi/kasta-di-india/> (dikutip pada tanggal, 201 maret 2024, pukul 16.03).
- Kumparan (2017) <https://kumparan.com/ari-ulandari/mengintip-14-tradisi-unik-upacara-kematian-di-indonesia> (dikutip pada tanggal, 26 februari 2024, pukul 22.55).
- Kumparan (2022) <https://kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-sistem-kasta-di-india-dari-yang-tertinggi-hingga-terendah-1yo3iUA9r7m/4> (dikutip pada tanggal, 26 maret 2024, pukul 19.47).

DetikNews (2023) <https://news.detik.com/berita/d-7075422/mengenal-marapu-kepercayaan-adat-masyarakat-sumba> (dikutip pada tanggal, 18 maret 2024, pukul 20.23).

Merahputih.com (2023) <https://merahputih.com/post/read/mumifikasi-pada-suku-asmal-hanya-untuk-kepala-suku> (dikutip pada tanggal, 18 maret 2024, pukul 21.00).

